

ABSTRAK

Gabriela Stefani (01071210081)

HUBUNGAN KELEBIHAN BERAT BADAN DENGAN TINGKAT RISIKO MENDERITA OSA (*OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA*) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang: OSA (*Obstructive Sleep Apnea*) adalah gangguan pernafasan kronis yang ditandai dengan penyempitan dan penyumbatan saluran napas faring secara periodik saat tidur. OSA yang tidak ditatalaksana dengan baik dapat mengakibatkan masalah kesehatan jangka panjang seperti gangguan jantung, gangguan sistem metabolik, gangguan kognitif, tidur tidak berkualitas, nokturia, nyeri kepala pagi hari, iritabilitas, dan gangguan memori. Faktor risiko yang paling umum menyebabkan OSA yaitu kelebihan berat badan. Hingga saat ini Indeks Massa Tubuh (IMT) terutama kategori kelebihan berat badan masih menjadi permasalahan global. Maka dari itu, penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kelebihan berat badan dengan tingkat risiko menderita OSA.

Tujuan: Mengetahui besar hubungan sebab-akibat antara kelebihan berat badan dengan tingkat risiko menderita OSA pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Bahan dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan dengan mengukur tinggi badan, berat badan, lingkaran leher, tekanan darah serta pengisian kuesioner STOP-Bang untuk menilai tingkat risiko OSA. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability purposive* dan analisis statistik menggunakan uji *chi-square* dengan pengolahan data menggunakan SPSS 29.

Hasil: Berdasarkan hasil uji bivariat menggunakan *chi-square test* didapatkan *P value* sebesar 0,001 yang menandakan adanya hubungan signifikan antara kelebihan berat badan dengan tingkat risiko menderita OSA pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rizky Agung Maulana *et al.* (2024) *P value* = 0,0001 dan Hapipah *et al.* (2023) *P value* = 0,043. Pada penelitian-penelitian tersebut dinyatakan bahwa subjek yang memiliki IMT kelebihan berat badan dan obesitas terbukti cenderung memiliki risiko lebih besar menderita risiko OSA tinggi, jika dibandingkan dengan IMT normal dan IMT kurang.

Kata kunci: IMT, kelebihan berat badan, tingkat risiko OSA

ABSTRACT

Gabriela Stefani (01071210081)

THE RELATIONSHIP BETWEEN OVERWEIGHT WITH THE RISK LEVEL OF OSA (OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA) IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE PELITA HARAPAN UNIVERSITY

Background: *OSA (Obstructive Sleep Apnea) is a chronic respiratory disorder characterized by periodic narrowing and blockage of the pharyngeal airway during sleep. OSA that is not managed properly can result in long-term health problems such as heart problems, metabolic system disorders, cognitive disorders, poor quality sleep, nocturia, morning headaches, irritability, and memory problems. The most common risk factor for OSA is being overweight. Until now, Body Mass Index (BMI), especially the overweight category, is still a global problem. Therefore, it is important to carry out this research to find out how big the relationship is between being overweight and the level of risk of suffering from OSA.*

Objective: *To determine the magnitude of the cause-and-effect relationship between being overweight and the level of risk of suffering from OSA in students at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University*

Materials and Methods: *This research is a study with a cross-sectional approach. The research was carried out by measuring height, weight, neck circumference, blood pressure, and filling out a STOP-Bang questionnaire to assess the level of OSA risk. The sampling method used in this research was non-probability purposive and statistical analysis used the chi-square test with data processing using SPSS 29.*

Results: *Based on the results of the bivariate test using the chi-square test, a P value of 0.001 was obtained, indicating a significant relationship between being overweight and the level of risk of developing OSA in students at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University. This is in line with previous research by Rizky Agung Maulana et al. (2024) P value = 0,0001 and Hapipah et al. (2023) P value = 0,043. In these studies it was stated that subjects who had overweight and obese BMIs were proven to have a greater risk of having a high risk of OSA, when compared with normal BMIs and low BMIs.*

Key words: *BMI, overweight, OSA risk level*